

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) adalah salah satu komoditas perkebunan yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Hal ini disebabkan oleh kemampuannya untuk menghasilkan minyak nabati yang sangat dibutuhkan oleh sektor industri. Minyak kelapa sawit memiliki sifat tahan terhadap oksidasi pada tekanan tinggi, kemampuan melarutkan bahan kimia yang tidak dapat larut dengan pelarut lain, serta daya tahan tinggi. Oleh karena itu, minyak kelapa sawit dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan, seperti minyak masak, minyak industri, dan bahkan sebagai bahan bakar biodiesel (BPS-statistics, 2024). Tetapi untuk memaksimalkan potensi produksi kelapa sawit diperlukan suatu percobaan yang efektif untuk meningkatkan produksi pertumbuhan kelapa sawit.

Industri pengolahan CPO mempunyai potensi besar menghasilkan produk turunan berupa pupuk organik dari hasil pengolahan limbah padat maupun limbah cairnya. Salah satu produk turunan itu ialah pupuk organik dari hasil pengolahan limbah padat antara lain ialah Tandan Kosong (TanKos) kelapa sawit yang mengandung senyawa lignosellulotik. Setiap pengolahan 1 ton tandan buah segar akan menghasilkan Tandan Kosong (TanKos) sebanyak 22-23%, yang setara dengan 220-230 kg Tandan Kosong (TanKos) kelapa sawit (Hatta et al., 2014).

Tandan Kosong (TanKos) kelapa sawit dapat digunakan untuk meningkatkan produksi yang optimal pada tanaman menghasilkan kelapa sawit yaitu dengan cara menggunakan Tandan Kosong (TanKos) kelapa sawit sebagai pupuk organik. Limbah tandan kosong (TanKos) dapat digunakan sebagai sebagai pupuk organik tanaman kelapa sawit baik dengan pengaplikasian secara langsung maupun secara tidak langsung.

Pemanfaatan Tandan Kosong (TanKos) secara langsung bisa dengan cara menjadikan tandan kosong sebagai penutup tanah dan gulma untuk menjaga kelembapan tanah (*Mulsa*). Sedangkan dengan cara tidak langsung bisa dengan

mengomposkan Tandan Kosong (TanKos) terlebih dahulu sebelum diaplikasikan sebagai pupuk organik pada tanaman kelapa sawit. Tandan Kosong (TanKos) memiliki persentase sangat tinggi sebagai bahan penyubur tanah dikarenakan sifat fisik dan kimianya yang dapat memperbaiki sifat fisik tanah (Salmina, 2017).

Kunci utama untuk mengoptimalkan produktivitas pertumbuhan tanaman kelapa sawit dibutuhkan penggunaan limbah padat Tandan Kosong (TanKos) kelapa sawit sebagai pupuk organik. Hal ini telah di terapkan pada PT. UNI PRIMACOM terlebih pada divisi V yang bertempat di Desa Barunang Miri, Kecamatan Parenggean, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah. Pengaplikasian limbah padat Tandan Kosong (TanKos) kelapa sawit telah diterapkan secara teratur di beberapa Blok di divisi V untuk memastikan peningkatan produktivitas pertumbuhan kelapa sawit.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan magang yang dilaksanakan di PT. Uni Primacom kali ini mencakup dua tujuan magang yaitu tujuan umum dan tujuan khusus yang akan di sebutkan dibawah ini :

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari kegiatan magang ini ialah :

1. Mahasiswa yang mengikuti magang dapat berfikir kritis pada saat melaksanakan kegiatan di tempat magang.
2. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan magang dapat menerima dan menyerap materi baru yang di laksanakan ditempat magang
3. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan magang harus mampu mempersiapkan diri pada kondisi kerja nyata.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari kegiatan magang ini adalah:

1. Mahasiswa mampu mendapatkan pengalaman kerja yang relevan dengan bidang yang dipelajari di kampus.

2. Mahasiswa mampu meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam bidang yang dipelajari di kampus
3. Mahasiswa mampu belajar membangun jaringan profesional dengan orang-orang di industri yang relevan

1.2.3 Manfaat

Manfaat dari kegiatan magang ini adalah sebagai berikut :

1. Mampu mendapatkan pengalaman dan memberikan kesempatan bagi mahasiswa magang untuk mendapatkan pengalaman kerja secara langsung.
2. Mampu mendapatkan pengalaman kerja tim bagi mahasiswa magang untuk bekerja dalam tim dan mengembangkan keterampilan kerja sama.
3. Mampu meningkatkan kesadaran diri bagi mahasiswa magang tentang kelebihan dan kekurangan, serta membantu menemukan tujuan karir nantinya.

1.3 Lokasi dan Waktu

Lokasi : PT. UNI PRIMACOM, Desa Barunang Miri, Kecamatan Parenggean, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah.

Waktu : Kegiatan magang dilaksanakan dari tanggal 03 Februari s/d 30 Mei 2025

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang diterapkan pada PT. UNI PRIMACOM ialah sebagai berikut :

- a. **Praktikum langsung dilapangan** disesuaikan dengan jadwal atau time line kegiatan merupakan salah satu tahapan yang krusial untuk mencocokkan konsep dan teori yang telah dipelajari dengan langsung turun ke lapangan, serta menghadapi tantangan baru yang mungkin bakal muncul dilapangan.
- b. **Diskusi langsung** dengan pembimbing lapangan atau karyawan tetap lainnya. Hal ini menjadi langkah penting dalam memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pembudidayaan tanaman kelapa sawit selama magang

dikarenakan terdapat pandangan dan pengalaman baru yang dapat ditukar, memperkaya ilmu dan mendapatkan solusi yang dapat diterapkan nantinya.

- c. **Mencatat dan melaporkan semua kegiatan** kepada pembimbing lapangan dan dosen pembimbing lapangan magang, hal ini penting untuk menjaga komunikasi dalam pelaksanaan magang. Catatan yang teliti dan laporan yang sistematis membantu memantau kemajuan serta mengevaluasi efektifitas praktikum pada tanaman kelapa sawit.